

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan struktur dan makna dari *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* sehingga ketiga *fukushi* tersebut tidak selalu bisa bersubstitusi.

1. Berdasarkan struktur dan makna, penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Fukushi Iyoio*

- Letak *fukushi iyoio* berada di awal kalimat maupun anak kalimat dan di tengah kalimat. *Fukushi iyoio* bisa menjelaskan kata kerja, kata benda dan kata sifat.
- *Fukushi iyoio* mempunyai makna akhirnya dan semakin yang digunakan untuk menyatakan perasaan bahagia ketika waktu yang diharapkan atau ditunggu-tunggu itu datang. Selain itu, *fukushi iyoio* digunakan juga untuk menyatakan keadaan.

b. *Fukushi Toutou*

- Letak *fukushi toutou* bisa berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *fukushi toutou* bisa menjelaskan kata kerja bentuk negatif, kata kerja bentuk positif, kata sifat atau adjektiva + *naru* dan kata keterangan.

- *Fukushi toutou* bisa bermakna akhirnya digunakan untuk menunjukkan hasil akhir sesudah melalui beberapa hal dan melalui waktu baik objektif maupun subjektif. Selain itu, *fukushi toutou* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang bisa diprediksi. *Fukushi toutou* juga digunakan untuk mengungkapkan perasaan kecewa dan hasil yang tidak diharapkan sesudah waktu yang panjang. *Fukushi toutou* biasanya digunakan dalam bahasa resmi dan ragam bahasa tulisan.

c. *Fukushi Yatto*

- Letak *fukushi yatto* bisa berada di awal kalimat, di tengah kalimat dan di akhir kalimat. Kemudian, *fukushi yatto* bisa menjelaskan kata kerja, kata kerja bantu dan kata keterangan atau *fukushi*. *Fukushi yatto* dalam kalimat juga bisa berdiri sendiri sebagai predikat dan bisa ditulis dengan bentuk *yatto no koto de* yang bermakna susah payah atau dengan sukar.
- *Fukushi yatto* mempunyai beberapa makna, yaitu: akhirnya, dengan susah payah dan pas-pasan. *Fukushi yatto* digunakan untuk menjelaskan hasil akhir yang memerlukan waktu lama baik objektif maupun subjektif. Selanjutnya, *fukushi yatto* digunakan untuk menunjukkan hasil akhir yang positif sesudah melalui beberapa waktu dan sesudah adanya penderitaan. *Fukushi yatto* juga digunakan untuk menunjukkan hasil yang diharapkan yang awalnya diperkirakan tidak tercapai tetapi pada akhirnya tercapai. *Fukushi yatto* digunakan dalam ragam bahasa santai dan bahasa lisan.

2. Berdasarkan hasil substitusi *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Fukushi Iyoio* dan *Toutou*

Fukushi iyoio dan *toutou* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan posisinya berada di awal kalimat. Kemudian *fukushi iyoio* dan *toutou* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. *Fukushi toutou* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio* apabila menjelaskan kata kerja bentuk potensial.

b. *Fukushi Iyoio* dan *Yatto*

Fukushi iyoio dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan posisinya berada di awal kalimat. Kemudian *fukushi iyoio* dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. *Fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi iyoio* apabila menjelaskan kata kerja bentuk potensial negatif.

c. *Fukushi Toutou* dan *Yatto*

Fukushi toutou dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila menjelaskan kata kerja dan kata benda, dan posisinya berada di awal kalimat dan di tengah kalimat. Kemudian, *fukushi toutou* dan *yatto* bisa saling menggantikan apabila keduanya bermakna akhirnya. Apabila menggantikan *fukushi yatto* yang bermakna susah payah, maka *fukushi toutou* langsung disubstitusikan dengan bentuk *yatto no koto de*, tetapi makna dari kalimat akan berubah menjadi akhirnya. *Fukushi toutou* tidak bisa berdiri sendiri sebagai predikat dan tidak bisa berada di akhir kalimat.

Selanjutnya, *fukushi yatto* tidak bisa menggantikan *fukushi toutou* apabila menjelaskan kata kerja bentuk negatif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan diatas, penulis menganjurkan kepada peneliti berikutnya supaya melakukan penelitian lebih mendalam lagi dengan memakai sumber data yang berbeda, teori terbaru dan metode yang berbeda untuk membandingkan *fukushi* lain yang mempunyai makna mirip dengan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto*. Dengan adanya penulisan skripsi ini, penulis juga berharap kepada pembaca maupun pembelajar bahasa Jepang untuk lebih bisa memahami dan mengerti konteks maupun situasi penggunaan *fukushi iyoio*, *toutou* dan *yatto* dalam kalimat bahasa Jepang. Sebab dengan memahami konteks maupun situasi kalimat kita bisa mengerti makna kata yang mempunyai persamaan makna tersebut dengan tepat, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam menginterpretasikan maknanya.

